

**PENGUATAN KOMPETENSI GURU MELALUI PROGRAM  
SUPERVISI AKADEMIK DI SD ISLAM PLUS MASYITHOH KROYA  
KABUPATEN CILACAP**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :**

**MITA APRILIA YULIANTI  
NIM. 1522401025**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dengan sengaja dirancangkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia ialah melalui proses pembelajaran di sekolah. Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia, guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan terus-menerus, pembentukan profesi guru dilaksanakan melalui program pendidikan pra-jabatan maupun program dalam jabatan.<sup>1</sup>

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan proses belajar mengajar sebagai upaya tercapainya tujuan pendidikan, penanggung jawab dalam proses belajar mengajar adalah guru. Tinggi rendahnya mutu pendidikan banyak dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Karena guru secara langsung memberikan bimbingan dan bantuan terhadap siswa dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Guru sebagai pendidik merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan, hal ini menunjukkan betapa pentingnya posisi guru dalam dunia pendidikan.<sup>2</sup>

Menurut Makawimbang, menyebutkan bahwa guru merupakan tokoh sentral di dalam proses pembelajaran dan dipandang sebagai pusat informasi dan pengetahuan, sedangkan peserta didik hanya dianggap sebagai obyek yang secara pasif menerima sejumlah informasi dari guru. Menurut kalangan progresivisme, yang seharusnya aktif dalam proses pembelajaran adalah peserta didik itu sendiri. Peran guru hanya sebagai

---

<sup>1</sup> Muwahid Shulhan, *Supervisi Pendidikan (Teori dan Praktek Dalam Mengembangkan SDM Guru)*, (Surabaya : Acima Publishing, 2012), hlm. 25.

<sup>2</sup> Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 153.

fasilitator, motivator dan guider. Sebagai fasilitator, guru berusaha menciptakan dan menyediakan lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta didiknya. Sebagai motivator, guru berupaya untuk mendorong dan menstimulasi peserta didik agar dapat melakukan perbuatan belajar. Sedangkan sebagai guider, guru melakukan pembimbingan dengan berusaha mengenal para peserta didiknya secara optimal.<sup>3</sup>

Dalam tingkatan operasional, guru merupakan penentu keberhasilan pendidikan melalui kinerjanya pada tingkat institusional, instruksional, dan eksperiensial. Seperti yang dikemukakan oleh Danim bahwa :

Guru bermakna sebagai pendidik profesional dengan tujuan utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Tugas utama itu akan efektif jika guru memiliki derajat profesionalitas tertentu yang tercermin dari kompetensi, kemahiran, kecakapan, atau keterampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu.<sup>4</sup>

Salah satu cara efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui peran kepala sekolah dan guru. Kepala sekolah dan guru memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan, karena kepala sekolah dan guru secara langsung berinteraksi dengan peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu membimbing, membina, serta mengarahkan dengan baik para guru dan stafnya.<sup>5</sup> Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, apabila guru bekerja secara profesional maka sebuah sekolah dapat menghasilkan siswa yang unggul karena guru yang profesional berarti guru yang kompeten.<sup>6</sup> Namun sebaliknya, jika sumber

---

<sup>3</sup> Jerry H Makawimbang, *Supervisi Pendidikan dan Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm. 178.

<sup>4</sup> Ainon Mardhiah, 2014, "Peningkatan Profesionalitas Guru Melalui Supervisi Akademik di SMP Negeri 3 Peusangan Kabupaten Bireuen", *Administrasi Pendidikan*, Vol. 4, No. 2, <https://media.neliti.com/media/publications/72399-ID-peningkatan-profesionalitas-guru-melalui.pdf>, diakses 10 Agustus 2019 pukul 09.00 WIB.

<sup>5</sup> Erni Agustina Suwarsini, 2017, "Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru, dan Mutu Pendidikan", *Administrasi Pendidikan*, Vol.24, No.2, <http://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs/article/download/8294/pdf>, diakses 10 Agustus 2019 pukul 09.30 WIB.

<sup>6</sup> Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), hlm. 19.

daya manusia yang dalam hal ini adalah guru tidak dikelola dengan baik maka *output* siswa di sekolah tersebut juga akan rendah. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, maka keberadaan lembaga pendidikan diharapkan bermutu agar menghasilkan *output* yang berkualitas.

Guru profesional adalah guru yang memiliki seperangkat kompetensi yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada Bab IV Pasal 10 ayat 91 yang menyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.<sup>7</sup>

Oleh sebab itu, pendidikan sebagai usaha sadar untuk mengembangkan kompetensi siswa menuju manusia yang sempurna sebaiknya dikelola oleh tenaga guru yang memiliki kompetensi tinggi dalam bidang pendidikan. Agar kompetensi yang sudah dimiliki oleh guru dapat terlaksana secara optimal, maka kompetensinya harus dikontrol serta dibina. Terciptanya mutu pembelajaran di sekolah dikarenakan kompetensi guru yang dimilikinya mampu dimanfaatkan dan dikelola dengan baik, oleh karena itu kompetensi ini harus dibina secara terus-menerus dan salah satu pihak yang membina serta membantu guru dalam memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan peningkatan mutu pendidikan adalah kepala sekolah yaitu dengan melaksanakan kegiatan supervisi.

Kepala sekolah adalah figur yang paling menentukan bagi maju mundurnya sekolah, hal ini karena seorang kepala sekolah berfungsi sebagai *leader* sekaligus sebagai manajer. Sebagai *leader* kepala sekolah harus mampu menggerakkan, mengarahkan, dan mengoptimalkan kinerja

---

<sup>7</sup> Ali Mudlofir, *Pendidik Profesional : Konsep, Strategi, dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 75.

guru, agar mereka dapat melaksanakan tugas secara efektif dan efisien. Sedangkan sebagai manajer, kepala sekolah harus mampu membuat perencanaan, melaksanakan, mengatur, mengendalikan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan program baik yang berkenaan dengan program pembelajaran maupun yang berkaitan dengan administrasi sekolah.

Kepala sekolah sebagai supervisor mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran di sekolah serta mempunyai peran yang sangat penting terhadap pengembangan dan kemajuan sekolah. Oleh karena itu, ia harus melaksanakan supervisi dengan prinsip-prinsip supervisi serta teknik dan pendekatan yang tepat. Kepala sekolah sebagai seorang yang bertugas membina sekolahnya agar mencapai tujuan sekolah yang diharapkan harus mampu mengarahkan dan mengkoordinasikan segala kegiatan, tugas inilah yang disebut sebagai tugas supervisi.<sup>8</sup>

Kegiatan supervisi digunakan untuk memajukan pembelajaran melalui pertumbuhan kemampuan guru-gurunya. Supervisi mendorong guru untuk menjadi lebih berdaya, dan situasi belajar mengajar menjadi lebih baik, pengajaran lebih efektif, guru menjadi lebih baik dalam melaksanakan pekerjaannya. Kepala sekolah sebagai pelaksana supervisi harus mampu membimbing guru-guru secara efisien yang dapat menanamkan kepercayaan, menstimulir dan membimbing penelitian profesional, usaha kooperatif yang menunjukkan kemampuannya dalam membantu guru untuk memecahkan masalah yang dihadapinya dan mampu mengadakan studi dan pembinaan dalam rangka peningkatan kualitas mengajar dan mutu pembelajaran yang lebih baik.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 183.

<sup>9</sup> Nurohiman, 2016, "Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru", *Manajer Pendidikan*, Vol.10, No.6, <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/manajerpendidikan/article/view/1318>, diakses 10 Agustus 2019 pukul 14.00 WIB.

Dalam pelaksanaan kegiatan supervisi ada beberapa keterampilan yang perlu dimiliki oleh kepala sekolah, yang berkaitan dengan aspek manusia, aspek pengelolaan, dan aspek teknis. Dari ketiga aspek tersebut, aspek manusialah yang sangat urgen, oleh karena itu kepala sekolah pada aspek ini harus mampu kerja dengan efektif di dalam kelompok, kemampuan menciptakan kerjasama, serta kemampuan memotivasi dan mempengaruhi orang lain untuk bekerjasama dalam mempertinggi efektivitas kerja. Keterampilan-keterampilan lain yang juga perlu dikuasai kepala sekolah dalam aspek manusia adalah dapat memberikan respon berdasarkan perbedaan individu, mendiagnosis kemampuan atau potensi individu, memberikan tanggapan terhadap kegiatan guru, melaksanakan pertemuan atau rapat, serta memberi teladan atau contoh yang baik.<sup>10</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan itu sangat tergantung pada kebijaksanaan dan kecakapan serta keterampilan kepala sekolah dalam memimpin pendidikan terutama terhadap guru-guru agar tujuan pendidikan tercapai secara efektif dan efisien.

Kegiatan supervisi dilaksanakan untuk mencari sebab-sebab atau kelemahan yang terjadi dalam proses pembelajaran sekaligus membantu guru dalam menemukan alternatif solusinya. Selain itu, kepala sekolah juga harus terampil mendorong dan memotivasi guru agar selalu memberikan upaya perbaikan serta mengaktualkan peran dan fungsinya dalam proses pembelajaran. Ibarat dokter yang akan mengobati pasiennya, dimana dokter mengobservasi penyebab penyakit pasiennya terlebih dahulu dengan cara menanyakan tentang apa yang dirasakan, bagian mana yang bermasalah, dan lain sebagainya. Setelah diketahui dengan jelas apa penyakit pasiennya, maka dokter tersebut akan memberikan saran atau pendapat bagaimana sebaiknya agar penyakit itu dapat diringankan dan tidak semakin parah melalui pemberian resep obat. Ilustrasi tersebut merupakan gambaran umum bagaimana supervisor melaksanakan kegiatan

---

<sup>10</sup> Ahmad Susanto, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*, (Depok : Prenadamedia Group, 2018), hlm. 26.

supervisi akademik bagi guru-guru yang mengalami permasalahan dalam proses belajar-mengajar agar nantinya kepala sekolah dapat memberikan bantuan demi terciptanya kegiatan pembelajaran yang lebih baik. Kepala sekolah sebagai supervisor mempunyai tanggung jawab untuk menguatkan kompetensi yang sejatinya sudah dimiliki oleh guru dalam mengelola proses pembelajaran di sekolah agar mutu pembelajaran dapat terus meningkat.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa guru-guru menginginkan layanan-layanan yang *supportive* dan tidak mengancam yang relevan untuk memperbaiki performansi mereka. Tetapi kenyataan yang sebenarnya adalah guru-guru tidak terpuaskan dengan layanan dan bantuan yang mereka terima. Banyak guru yang merasa bahwa supervisor menghabiskan terlalu banyak waktu mereka untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan administrasi, dan kegiatan itu dilaksanakan hanya di ruang kepala sekolah, padahal mereka itu seharusnya memberikan bantuan langsung kepada guru-guru. Temuan penelitian tersebut mengisyaratkan bahwa supervisi yang dilakukan supervisor terhadap guru-guru belum menyentuh sasaran yang sebenarnya, dengan kata lain terlalu menekankan pada aspek administratif sementara kurang pada aspek profesional.<sup>11</sup>

Supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan yang membantu guru untuk mengembangkan keahliannya mengelola proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran. Supervisor dari supervisi akademik yaitu kepala sekolah, menurut Permendiknas Nomor 13 tahun 2007 tentang standar kepala sekolah yaitu kompetensi supervisi yang meliputi merencanakan program supervisi akademik, melaksanakan supervisi akademik terhadap guru, dan menindaklanjuti hasil supervisi akademik. Supervisi akademik menitikberatkan pengamatan pada masalah

---

<sup>11</sup> Sri Banun Muslim, *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*, (Bandung:Alfabeta, 2010), hlm. 137.

akademik, yaitu langsung berkaitan dengan lingkup pembelajaran pada waktu peserta didik sedang dalam proses belajar.<sup>12</sup>

Salah satu lembaga pendidikan yang sudah menerapkan kegiatan supervisi akademik adalah SD Islam Plus Masyithoh Kroya. Hal ini dibuktikan dengan upaya-upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengembangkan kemampuan guru mengelola proses pembelajaran sehingga proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru berjalan dengan optimal. Upaya-upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah antara lain dengan melaksanakan supervisi pembelajaran, mengadakan workshop, mewajibkan guru mengikuti program KKG setiap hari Sabtu di gugus, memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi yang dapat menumbuhkan semangat guru yaitu dengan memberikan *reward* bagi guru yang berprestasi sehingga menghasilkan siswa berprestasi yang dapat bersaing dengan sekolah lain.<sup>13</sup>

SD Islam Plus Masyithoh Kroya di masa sekarang telah menjadi salah satu sekolah favorit dimana dulu sempat mengalami kemunduran dan menurunnya prestasi siswa dikarenakan kepala sekolah yang dulu tidak terlalu memperhatikan guru, sehingga guru kurang mengembangkan kemampuannya. Tetapi setelah pergantian kepala sekolah yang dipimpin oleh Mariyah Kibthiyah, sekolah tersebut mengalami peningkatan yang signifikan yang dibuktikan dengan pembiasaan yang ditanamkan oleh kepala sekolah kepada guru yang meliputi kedisiplinan dan kemampuan pengetahuan IT sehingga berdampak pada prestasi baik akademik maupun non akademik siswa yang telah banyak diraih, mulai dari tingkat kecamatan sampai tingkat kabupaten.

---

<sup>12</sup> Daryanto dan Tutik Rachmawati, *Supervisi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Gava Media, 2015), hlm. 36-37.

<sup>13</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Mariyah Kibthiyah Kepala SD Islam Plus Masyithoh Kroya Kabupaten Cilacap Pada Tanggal 10 Mei 2019.

Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara penulis pada tanggal 10 Mei 2019 kepala Mariyah Kibthiyah selaku kepala sekolah diperoleh informasi bahwa program supervisi akademik dilaksanakan untuk menguatkan kompetensi guru yang sejatinya sudah dimiliki oleh masing-masing guru. Program supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dilaksanakan dengan melakukan kunjungan langsung ke dalam kelas ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, mewajibkan guru mengikuti kegiatan KKG di gugus setiap hari Sabtu dan pembicaraan individual terhadap seluruh guru demi terciptanya komunikasi dan keterbukaan antar guru dan kepala sekolah. Program supervisi akademik yang dilaksanakan kepada guru sifatnya berupa bantuan, bukan merupakan perintah sehingga proses yang berlangsung terjadi apa adanya sesuai dengan kemampuan guru. Selanjutnya, menjadi tugas kepala sekolah mengembangkan kemampuan guru tersebut agar nantinya kemampuan yang sudah dimiliki dapat diperkuat dengan upaya-upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, menjadikan penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam berkenaan dengan “Penguatan Kompetensi Guru Melalui Program Supervisi Akademik di SD Islam Plus Masyithoh Kroya Kabupaten Cilacap”

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah yang penulis gunakan dalam skripsi, maka penulis perlu memberikan definisi operasional yang digunakan dalam skripsi ini sehingga tidak menimbulkan salah penafsiran oleh pembaca maka akan dijelaskan sebagai berikut :

### **1. Penguatan Kompetensi Guru**

Yang dimaksud penguatan kompetensi guru dalam skripsi ini adalah suatu upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat

mewujudkan kinerja secara tepat dan efektif serta berkelanjutan. Adapun penguatan kompetensi guru tersebut meliputi :

a. Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Secara substantif kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

b. Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

c. Kompetensi profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi isi materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru.

d. Kompetensi sosial

Kompetensi sosial berkenaan dengan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

## 2. Program Supervisi Akademik

Yang dimaksud dengan program supervisi akademik dalam skripsi ini adalah rancangan yang digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran, agar kegiatan pembinaan relevan dengan peningkatan kemampuan profesional guru.

Program memiliki pengertian pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling terkait untuk mencapai sasaran yang sama, sedangkan supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan dalam rangka membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penguatan kompetensi pedagogik melalui program supervisi akademik di SD Islam Plus Masyithoh Kroya kabupaten Cilacap ?
2. Bagaimana penguatan kompetensi kepribadian melalui program supervisi akademik di SD Islam Plus Masyithoh Kroya kabupaten Cilacap ?
3. Bagaimana penguatan kompetensi sosial melalui program supervisi akademik di SD Islam Plus Masyithoh Kroya kabupaten Cilacap ?
4. Bagaimana penguatan kompetensi profesional melalui program supervisi akademik di SD Islam Plus Masyithoh Kroya Kabupaten Cilacap ?

### **5. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

- a. Penguatan kompetensi pedagogik melalui program supervisi akademik di SD Islam Plus Masyithoh Kroya kabupaten Cilacap

- b. Penguatan kompetensi kepribadian melalui program supervisi akademik di SD Islam Plus Masyithoh Kroya kabupaten Cilacap
- c. Penguatan kompetensi sosial melalui program supervisi akademik di SD Islam Plus Masyithoh Kroya kabupaten Cilacap
- d. Penguatan kompetensi profesional melalui program supervisi akademik di SD Islam Plus Masyithoh Kroya Kabupaten Cilacap

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dibedakan ke dalam dua manfaat pokok, yaitu :

### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan yaitu dapat memberi sumbangan terhadap khasanah pengembangan ilmu dalam dunia pendidikan, khususnya menyangkut :

- 1) Penguatan kompetensi pedagogik melalui program supervisi akademik di SD Islam Plus Masyithoh Kroya kabupaten Cilacap
- 2) Penguatan kompetensi kepribadian melalui program supervisi akademik di SD Islam Plus Masyithoh Kroya kabupaten Cilacap
- 3) Penguatan kompetensi sosial melalui program supervisi akademik di SD Islam Plus Masyithoh Kroya kabupaten Cilacap
- 4) Penguatan kompetensi profesional melalui program supervisi akademik di SD Islam Plus Masyithoh Kroya Kabupaten Cilacap ?

### b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi masyarakat luas dan pihak yang berkaitan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dan referensi ilmiah mengenai :

- a) Penguatan kompetensi pedagogik melalui program supervisi akademik di SD Islam Plus Masyithoh Kroya kabupaten Cilacap
  - b) Penguatan kompetensi kepribadian melalui program supervisi akademik di SD Islam Plus Masyithoh Kroya kabupaten Cilacap
  - c) Penguatan kompetensi sosial melalui program supervisi akademik di SD Islam Plus Masyithoh Kroya kabupaten Cilacap
  - d) Penguatan kompetensi profesional melalui program supervisi akademik di SD Islam Plus Masyithoh Kroya kabupaten Cilacap
- 2) Bagi SD Islam Plus Masyithoh Kroya, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan menjadikan bahan pertimbangan untuk membantu pemecahan masalah yang berkaitan dengan penelitian ini.
  - 3) Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengoptimalkan kemampuan yang sudah dimiliki.

## 6. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berfungsi untuk mengungkapkan teori dan hasil penelitian dari kajian yang relevan terhadap masalah yang penulis teliti yang bersumber pada penelitian yang lebih dahulu dilakukan. Oleh karena itu, sebelum penulis melakukan penelitian lebih rinci terhadap masalah yang penulis angkat dalam skripsi ini terlebih dahulu penulis melakukan kajian pustaka yang sekiranya relevan dengan judul yang penulis lakukan.

*Pertama*, skripsi yang ditulis oleh saudari Septiyani Ekawati yang berjudul “*Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga*”. Dalam penelitiannya disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi pembelajaran rumpun PAI dilaksanakan sesuai dengan tahap-tahap pembelajaran supervisi. Tahapan kegiatan supervisi pembelajaran tersebut

meliputi perencanaan supervisi pembelajaran yang dilakukan dengan membuat rencana supervisi pembelajaran dua kali dalam satu semester, selanjutnya memilih guru yang disupervisi secara periodik untuk seluruh guru, setelah itu memilih supervisor dan membuat jadwal pelaksanaan supervisi pembelajaran. Pelaksanaan supervisi pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, pada tahap pelaksanaan supervisi pembelajaran supervisor menggunakan teknik-teknik supervisi seperti kunjungan kelas, observasi, dan percakapan pribadi pada guru. Evaluasi dilaksanakan pada saat supervisor mengamati atau memantau guru dalam melakukan observasi yang dipandu dengan lembar instrumen penilaian supervisi pembelajaran.<sup>14</sup>

*Kedua*, skripsi yang ditulis oleh Fitri Fajriyaeni yang berjudul “*Implementasi Supervisi Pendidikan di MI Sibyanul Hilal Plana Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013*”. Dimana dalam penelitian ini disimpulkan bahwa implementasi supervisi pendidikan meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Implementasi supervisi pendidikan ini secara umum dilaksanakan sesuai dengan tahap-tahap supervisi pendidikan. Pelaksanaan supervisi pendidikan yang dilakukan kepada sekolah adalah teknik individu dan teknik kelompok. Adapun evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu dengan menilai kegiatan belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas.<sup>15</sup>

*Ketiga*, skripsi yang ditulis oleh Edi Setiyono yang berjudul “*Tindak Lanjut Pasca Supervisi Akademik Oleh Pengawas Madrasah Terhadap Guru Madrasah Ibtidaiyah di Wilayah Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga*”. Dimana hasil penelitian ini menunjukkan pelaksanaan supervisi akademik dan pembinaan dalam tindak lanjut pasca

---

<sup>14</sup> Septiyani Ekawati, *Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga*, (Purwokerto : Skripsi IAIN Purwokerto, 2016), hlm. 69-70.

<sup>15</sup> Fitri Fajriyaeni, *Implementasi Supervisi Pendidikan di MI Sibyanul Hilal Plana Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013*, (Purwokerto : Skripsi STAIN Purwokerto, 2013), hlm. 81-82.

supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas madrasah kecamatan Kejobong kabupaten Purbalingga sudah berjalan cukup efektif.<sup>16</sup>

Dari beberapa hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, tentunya disini penulis akan melakukan penelitian yang berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya, meskipun sebelumnya terdapat penelitian yang menyinggung tentang supervisi, akan tetapi belum terfokuskan. Dengan demikian, penelitian tentang “Penguatan Kompetensi Guru Melalui Program Supervisi Akademik di SD Islam Plus Masyithoh Kroya Kabupaten Cilacap” berbeda pembahasannya dan tempat penelitiannya dengan hasil penelitian tersebut. Karena pembahasannya dan tempat penelitiannya berbeda maka hasil penelitiannya akan berbeda.

## 7. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini merupakan kerangka skripsi secara umum yang bertujuan memberikan petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian, penulis menggambarkan sistematika pembahasan yang akan dibahas, yaitu sebagai berikut :

Pada bagian awal skripsi berisi Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Halaman Lampiran.

Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab satu sampai bab lima, yaitu :

Bab pertama berisi Pendahuluan yang membahas tentang Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Penulisan.

Bab kedua, berisi Landasan Teori Penguatan Kompetensi Guru Melalui Program Supervisi Akademik yang meliputi dua sub bab tema

---

<sup>16</sup> Edi Setiyono, *Tindak Lanjut Pasca Supervisi Akademik Oleh Pengawas Madrasah Terhadap Guru Madrasah Ibtidaiyah di Wilayah Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga*, (Purwokerto : Skripsi IAIN Purwokerto, 2017), hlm. 73.

yaitu bagian pertama membahas tentang kompetensi guru yang meliputi pengertian kompetensi guru, macam-macam kompetensi guru, standar kualifikasi guru, upaya peningkatan kompetensi guru. Kedua membahas tentang program supervisi akademik yang meliputi pengertian program supervisi akademik, tujuan program supervisi akademik, fungsi program supervisi akademik, model program supervisi akademik, ruang lingkup program supervisi akademik, komponen program supervisi akademik, prinsip program supervisi akademik, dan teknik program supervisi akademik.

Bab ketiga, berisi tentang Metode Penelitian mengenai pemaparan metode yang digunakan penelitian untuk mencari berbagai data yang terdiri dari Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Objek Penelitian, Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab keempat berisi pembahasan hasil penelitian yang meliputi pembahasan tentang hasil penelitian tentang penguatan kompetensi guru melalui program supervisi akademik di SD Islam Plus Masyithoh Kroya. Bagian pertama berisi Penyajian Data yang meliputi penguatan kompetensi pedagogik melalui program supervisi akademik di SD Islam Plus Masyithoh Kroya kabupaten Cilacap, penguatan kompetensi kepribadian melalui program supervisi akademik di SD Islam Plus Masyithoh Kroya kabupaten Cilacap, penguatan kompetensi sosial melalui program supervisi akademik di SD Islam Plus Masyithoh Kroya kabupaten Cilacap, dan penguatan kompetensi profesional melalui program supervisi akademik di SD Islam Plus Masyithoh Kroya kabupaten Cilacap dan bagian kedua berisi Analisis Data yang meliputi penguatan kompetensi pedagogik melalui program supervisi akademik di SD Islam Plus Masyithoh Kroya kabupaten Cilacap, penguatan kompetensi kepribadian melalui program supervisi akademik di SD Islam Plus Masyithoh Kroya kabupaten Cilacap, penguatan kompetensi sosial melalui program supervisi akademik di SD Islam Plus Masyithoh Kroya kabupaten Cilacap,

dan penguatan kompetensi profesional melalui program supervisi akademik di SD Islam Plus Masyithoh Kroya kabupaten Cilacap.

Bab kelima berisi Penutup yang meliputi Simpulan, Saran-saran, dan Kata Penutup.

Pada akhir penulisan ini berisi tentang Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran, serta Daftar Riwayat Hidup Penulis.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab ini akan menggambarkan kesimpulan yang berisi gambaran singkat mengenai temuan lapangan dan pembahasan yang dijabarkan sebelumnya. Selain itu, peneliti memberikan saran yang berguna sehubungan dengan penguatan kompetensi guru melalui program supervisi akademik di SD Islam Plus Masyithoh Kroya kabupaten Cilacap.

#### **A. Simpulan**

1. Penguatan Kompetensi Pedagogik Melalui Program Supervisi Akademik di SD Islam Plus Masyithoh Kroya Kabupaten Cilacap

Dalam melaksanakan penguatan kompetensi pedagogik melalui program supervisi akademik kepala sekolah sebagai supervisor menggunakan teknik individual yang berupa kunjungan dan observasi kelas, dan teknik kelompok yang berupa workshop pembelajaran. Adapun aspek-aspek yang disupervisi yaitu membuka pelajaran, kesesuaian antara indikator dengan materi yang disajikan, mengajukan pertanyaan, menggunakan media pembelajaran, mengadakan variasi pembelajaran, memberikan penguatan, membimbing diskusi kecil, memberi layanan individual, mengelola kelas, melaksanakan penilaian proses, melaksanakan penilaian akhir, dan menutup proses pembelajaran dan memberikan kesimpulan.

2. Penguatan Kompetensi Kepribadian Melalui Program Supervisi Akademik di SD Islam Plus Masyithoh Kroya Kabupaten Cilacap

Dalam melaksanakan penguatan kompetensi kepribadian melalui program supervisi akademik kepala sekolah menggunakan teknik kelompok yang berupa mengadakan pertemuan atau rapat dengan melibatkan kegiatan KKG dan MGMP, hal ini dikarenakan dengan menggunakan teknik ini guru dapat mengembangkan kualitas diri pribadi, dikarenakan dengan menggunakan teknik ini guru mempunyai peluang

untuk saling tukar pengalaman dan pengetahuan sehingga akan berakibat pada kualitas pribadi guru.

3. Penguatan Kompetensi Sosial Melalui Program Supervisi Akademik di SD Islam Plus Masyithoh Kroya Kabupaten Cilacap

Dalam melaksanakan penguatan kompetensi sosial melalui program supervisi akademik kepala sekolah mewajibkan setiap guru untuk membuat grup dalam aplikasi *whatsapp* dengan tujuan untuk memudahkan komunikasi antara guru dengan wali peserta didik. Hal ini bertujuan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan perkembangan peserta didik di sekolah atau untuk menyampaikan kemungkinan-kemungkinan yang menjadi penyebab masalah yang dihadapi oleh peserta didik.

4. Penguatan kompetensi Profesional Melalui Program Supervisi Akademik di SD Islam Plus Masyithoh Kroya Kabupaten Cilacap

Dalam melaksanakan penguatan kompetensi profesional melalui program supervisi akademik kepala sekolah menggunakan teknik kelompok yang berupa mengadakan pertemuan atau rapat dengan melibatkan kegiatan KKG dan MGMP dengan tujuan agar guru mendapatkan peluang untuk saling tukar pengetahuan dan pengalaman sehingga pada gilirannya dapat meningkatkan wawasan dan pengalaman sehingga dapat meningkatkan wawasan dan kualitas diri pribadi serta profesi.

**B. Saran-saran**

Berdasarkan simpulan di atas, penulis menyampaikan saran terkait penguatan kompetensi guru melalui program supervisi akademik di SD Islam Plus Masyithoh. Adapun saran penulis adalah sebagai berikut :

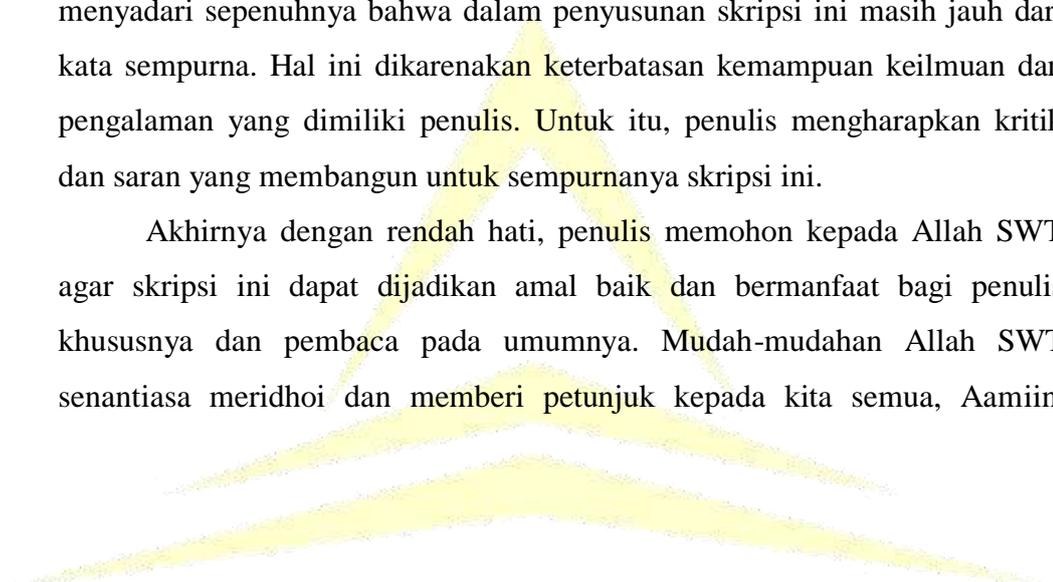
1. Supervisor hendaknya tidak pernah bosan melaksanakan pengawasan terhadap guru karena peran kepala sekolah sebagai supervisor sangat diperlukan dalam kemajuan proses pembelajaran di sekolah.
2. Supervisor hendaknya menggunakan teknik supervisi yang lebih bervariasi lagi ketika hendak melaksanakan program supervisi akademik.

3. Kepada guru, sebaiknya dalam melaksanakan proses pembelajaran lebih kreatif lagi sehingga peserta didik tidak mudah bosan dalam belajar di kelas.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan hidayah-Nya, shalawat serta salam selalu turunkan kepada nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya. Atas berkat rahmat Allah SWT yang telah memberi kekuatan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan keilmuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk sempurnanya skripsi ini.

Akhirnya dengan rendah hati, penulis memohon kepada Allah SWT agar skripsi ini dapat dijadikan amal baik dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Mudah-mudahan Allah SWT senantiasa meridhoi dan memberi petunjuk kepada kita semua, Aamiin.



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi dan Cipi Safruddin Abdul Jabar. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan : Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Dasar-dasar Supervisi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta : PT. Rineka Cipta
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*. Yogyakarta : DIVA Press
- Creswell Jhon W. 2010 *Research Design*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Darmadi, Hamid. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar (Landasan dan Konsep Implementasi)*. Bandung : Alfabeta
- Daryanto dan Tutik Rachmawati. 2015. *Supervisi Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media
- Ekawati, Septiyani. 2016. *Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga*. Purwokerto : IAIN Purwokerto
- Fajriyaeni, Fitri. 2013. *Implementasi Supervisi Pendidikan di MI Sibyanul Hilal Plana Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013*. Purwokerto : STAIN Purwokerto
- Imron, Ali. 2011. *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Makawimbang, Jerry H. 2011. *Supervisi Pendidikan dan Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Mardhiah, Aionon. 2014. "Peningkatan Profesionalitas Guru Melalui Supervisi Akademik di SMP Negeri 3 Peusangan Kabupaten Bireuen". *Administrasi Pendidikan*. Vol. 4 No. 2
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan* Jakarta : PT. Rineka Cipta

- Mudlofir, Ali. 2013. *Pendidik Profesional : Konsep, Strategi, dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Mufidah, Luk-luk Nur. 2017. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta : Kalimedia
- Muslim, Sri Banun. 2010. *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*. Bandung : Alfabeta
- Mustari, Mohamad. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Jakarta
- Mulyasa, E. 2012. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto : STAIN Press
- Nurohiman. 2016. “*Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*”. *Manajer Pendidikan*. Vol.10 No. 6
- Priansa, Donni Juni dan Rismi Somad. 2014. *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* Bandung : Alfabeta
- Purwanto, Ngalim. 2005. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Roqib, Moh. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta : PT. LKiS Pelangi Aksara
- Roqib, Moh dan Nurfuadi. 2011. *Kepribadian Guru : Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*. Purwokerto : STAIN Purwokerto Press
- Sagala, Syaiful. 2013. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung : Alfabeta
- Sagala, Syaiful. 2012. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sagala, Syaiful. 2012. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Saondi, Ondi dan Aris Suherman. 2010. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung : PT Refika Aditama

- Setiyono, Edi. 2017. *Tindak Lanjut Pasca Supervisi Akademik Oleh Pengawas Madrasah Terhadap Guru Madrasah Ibtidaiyah di Wilayah Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga*. Purwokerto : IAIN Purwokerto
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Shulhan, Muwahid. 2012. *Supervisi Pendidikan (Teori dan Praktek Dalam Mengembangkan SDM Guru)*. Surabaya : Acima Publishing
- Sukmadinata, Nana Saodih. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset
- Susanto, Ahmad. 2018. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Depok : Prenadamedia Group
- Susanto, Ahmad. 2018. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Depok : Prenadamedia Group
- Suwarsini, Erni Agustina. 2017. "Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru, dan Mutu Pendidikan". *Administrasi Pendidikan*. Vol.24 No.2
- Suryosubroto, B. 2010. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta
- Tatang. 2016. *Supervisi Pendidikan*. Bandung : Cv. Pustaka Setia
- Uno, Hamzah B dan Nina Lamatenggo. 2016. *Tugas Guru Dalam Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Wibowo, Agus dan Hamrin. 2012. *Menjadi Guru Berkarakter : Strategi Membangun Kompetensi dan Karakter Guru*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Winaryati, Eny. 2014. *Evaluasi Supervisi Pembelajaran*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Wiriatmaja, Rochjati. 2014. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Wiyani, Novan Ardy. 2015. *Etika Profesi Keguruan*. Yogyakarta : Gava Media
- Yusuf, Muri. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Zulfa, Umi. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta : Cahaya Ilmu

Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Akasara

